

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI  
( STUDI KASUS KELOMPOK TANI SUBUR DI DESA KARANG AGUNG  
KABUPATEN BULUNGAN )**

***THE ROLE OF AGRICULTURAL EXTENSION OFFICER IN THE EMPOWERMENT  
OF FARMERS GROUP ( A CASE STUDY OF FARMER  
GROUPS IN KARANG AGUNG VILLAGE BULUNGAN REGENCY )***

**Nia Kurniasih Suryana dan Dewi Setia Ningsih**

Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Borneo Tarakan  
Email: Dewisetia.Diman@yahoo.com

**ABSTRAK**

Peran penyuluh dalam pemberdayaan yaitu membantu petani meningkatkan kesejahteraan dengan memperkaya ilmu pengetahuan, Dimana penyuluh membantu bagaimana petani bisa mandiri, kuat dan bisa memecahkan suatu permasalahan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan peran penyuluh pertanian dalam upaya memberdayakan kelompok tani subur. (2) Mengetahui pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap keberdayaan kelompok tani Subur. Informan dan responden dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Tani Subur dan lokasi penelitian di lakukan pada kelompok Tani Subur Desa Karang Agung Kabupaten Bulungan. Analisis yang di gunakan adalah yang pertama analisis data kualitatif untuk mendeskripsikan peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan, yang kedua menggunakan metode Angket ( kuisisioner) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui dan yang ketiga analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan Kelompok Tani Subur. Berdasarkan hasil Penelitian dapat di simpulkan bahwa peran penyuluh pertanian sebagai motivator, fasilitator, dan edukator sudah cukup baik dalam proses memberdayakan Kelompok Tani Subur, dan peran penyuluh pertanian sebagai motivator, fasilitator, dan edukator berpengaruh secara signifikan terhadap keberdayaan Kelompok Tani Subur yakni nilai signifikan  $0.003 < 0,05$  (standar eror yang telah ditentukan) melalui hasil analisis regresi sederhana.

**Kata Kunci : Pemberdayaan, Peran Penyuluh**

**ABSTRACT**

*The role of extension officers in the empowerment that is helping farmers improve welfare by enriching knowledge, where the extension officers help how farmers could be independent, strong and able to solve a problem. The purpose of this study is to (1) describe the role of agricultural extension officers in an attempt to empower farmer group fertile. (2) know the influence of the role of agricultural extension officers against empower fertile farmers group. Informants and respondents in this research is a member of the farmers group and the location of the research done on the lush Coral Village farmers group the Supreme Regency of Bulungan. Analysis in use is the first analysis of the qualitative data to describe the role of agricultural extension officers in empowerment, and the second a simple regression analysis to find out the influence of the role of agricultural extension officers in the empowerment of the farmers group lush. Based on the result of the research can be conclude that the role of agricultural extension officers as a motivational, facilitator, and been quite good in the educator process empowers farmer groups, and the role of agricultural extension officers as a motivational speaker, facilitator, and influential educator significantly to empower farmers*

*group lush is significant value  $0.003 < 0.05$  ( standard error determined) through simple regression analysis result.*

**Keyword: Empowerment, Role Of extension Officers**

## PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya, sistem kinerja penyuluhan di daerah khususnya di Kabupaten Bulungan banyak mengalami kendala. Berbagai kendala tersebut di lapangan di sebabkan oleh kelemahan penerapan manajemen kinerja penyuluh sehingga program kerja yang ada tidak dapat memanfaatkan sumberdaya penyuluhan secara maksimal, ekonomis, efisien, dan efektif serta ketidaksiapan pemerintah daerah dalam menyikapi keberadaan penyuluh. Hal ini tergambar jika sebelumnya seorang penyuluh bertugas melaksanakan pembinaan kepada petani, akibatnya tugas-tugas penyuluh di lapangan tidak dapat berjalan dengan baik, dan terabaikan. Disamping itu kecenderungan penyuluh menjadi pengelola proyek merupakan kesalahan yang melupakan tugas dan fungsi sebagai seorang penyuluh, sehingga peran seorang penyuluh yang seharusnya berada di lapangan menjadi terabaikan, khususnya di kelompok tani Subur.

Permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Tani Subur adalah masih terbatasnya peran penyuluhan dalam usaha tani. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan peran penyuluhan dalam berusahatani. Dengan demikian memunculkan beberapa pertanyaan penelitian: (1) Bagaimana peran penyuluh pertanian dalam upaya memberdayakan kelompok tani subur. (2) Bagaimana pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap keberdayaan kelompok tani subur.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan peran penyuluh pertanian dalam upaya memberdayakan Kelompok Tani Subur. (2) Mengetahui pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap keberdayaan Kelompok Tani Subur.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Tani Subur Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan, Penelitian ini di laksanakan selama 5 bulan dari bulan Januari 2016 sampai dengan Mei 2016.

### Metode Penentuan Sampel

Penentuan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan alasan kelompok tani subur memiliki kriteria yang sudah dipertimbangkan sebelumnya oleh peneliti. Penelitian ini mengambil responden sebanyak 42 orang yang terdiri dari keseluruhan populasi yang ada di kelompok tani subur.

### Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara, yakni sebagai berikut: (1) Teknik Observasi (2) Wawancara mendalam (in-depth interview), (3) Kuisisioner.

### Metode Analisis Data

Dalam pengolahan data ini peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

a. Metode analisis data deskriptif kualitatif Menurut Rahardjo Mudjia (2010), analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di jawab. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut: (1). Reduksi Data, (2) Penyajian data, (3) Penyimpulan dan verifikasi, dan (4) Kesimpulan Akhir

b. Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi di sebut independent variable (variabel bebas) dan variabel yang di pengaruhi di sebut dependent (variabel terikat). Sehingga dapat di buat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y=variabel dependen (keberdayaan kelompok tani)

X=variabel independent (peran penyuluh)

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = standart eror (0.05)

analisis data tersebut akan di oleh menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 1. Variabel dan skor penelitian

No	Variabel			
1.	Peran penyuluh (x)	1	2	3
2.	Keberdayaan kelompok tani (y)	1	2	3

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pembedayaan Kelompok Tani

Peran penyuluh pertanian adalah membantu petani untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan mengenai perkembangan pertanian saat ini untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Membantu petani meramalkan peluang keberhasilan dengan kegala konsekuensi dengan memberikan wawasan luas kepada petani yang dapat di pengaruhi oleh berbagai aspek sosial dan aspek ekonomi.

#### a. Peran penyuluh pertanian sebagai motivator

Peran penyuluh sebagai motivator kegiatan yang di lakukan yaitu penyuluh memberikan semangat kepada petani pada saat petani mengalami masalah pada proses tanam menanam, misalnya masalah yang di hadapi yaitu hasil panen yang kurang memuaskan karena di pengaruhi oleh banyak faktor yaitu bibit yang kurang bagus, hama tanaman, faktor alam yang tidak menentu itu yang menyebabkan hasil panen padi tidak maksimal.

Berdasarkan pendapat dari beberapa informan peran penyuluh sebagai motivator, diperoleh kesimpulan sebagai berikut Berikut:

Penilaian petani terhadap peran penyuluh dalam memberikan memberikan semangat kepada anggota-anggota kelompok, meningkatkan kepercayaan diri dalam kegiatan usaha tani, memotivasi anggota kelompok agar terlibat aktif dalam kegiatan kelompoknya, dan

memotivasi anggota kelompok dalam usaha mencapai hasil yang diinginkan oleh kelompoknya, jadi tampak bahwa keterlibatan penyuluh cukup besar dalam memberikan

motivasi dalam pengembangan usaha tani.

#### b. Peran penyuluh pertanian sebagai edukator/pemberi informasi

Peran penyuluh sebagai edukator yaitu Kemampuan penyuluh dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, penyuluh membimbing dan melatih petani keterampilan teknis, melalui pembagian benih sebelum semai dengan menggunakan larutan air garam, cara pengendalian hama penyakit.

Berdasarkan pendapat dari beberapa informan peran penyuluh sebagai edukator/pemberi informasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut Berikut:

Penyuluh memiliki peran penting dalam memberikan informasi pengetahuan teknis yang dibutuhkan petani yang mencakup teknologi, penyuluh memberi masukan berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya, serta bertukar gagasan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman petani, akan tetapi pada proses belajarnya penyuluh hanya menggunakan metode sekolah lapangan yakni dengan berkumpul bersama dengan semua anggota petani, tetapi metode ini kurang begitu efektif karena harus banyak mengeluarkan waktu, sehingga waktu yang petani untuk melakukan kegiatan usaha tani berkurang.

### c. Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator

Peran penyuluh sebagai fasilitator kegiatan yang di lakukan yaitu membantu petani membuat pengajuan bantuan antara lain alsintan, menyusun program pengajuan pupuk subsidi, dan membantu petani untuk pengajuan pembuatan irigasi ke dinas-dinas terkait untuk mempermudah kegiatan usaha tani.

Berdasarkan pendapat dari beberapa informan peran penyuluh sebagai fasilitator, diperoleh kesimpulan sebagai berikut Berikut:

Penyuluh sebagai fasilitator sangat berperan baik dan penting bagi petani, penyuluh memfasilitasi seperti alsintan pupuk subsidi, penyuluh juga membantu petani bagaimana cara membuat proposal bantuan biaya. Tetapi bantuan yang di berikan seperti alsintan masih

kurang karena alsintan masih sedikit yaitu satu kelomook hanya memiliki satu alat saja seperti traktor dan mesin perontok padi.

Peran penyuluh sebagai fasilitator adalah peran penyuluh dalam mendukung terselenggaranya proses pembelajaran petani dengan baik. Menurut Tjitropranoto dalam Yunasaf (2011), mengemukakan bahwa penyuluh yang di harapkan saat ini adalah sebagai penyedia atau menyampaikan informasi semata, tetapi untuk saat ini lebih di perlukan sebagai motivator, dinasinator dan fasilitator.

### 2. Pengaruh Peran penyuluh pertanian dalam keberdayaan kelompok tani

Berdasarkan hasil analisis Regresi Sederhana dalam program SPSS maka diperoleh Model Summery sebagai berikut.

Tabel 2. Model *Summary* Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani

Model	R	R Suare	Adjusted R Suare	Std. Erros of The Estimate
1	0.447	0.199	0.179	0.311

Sumber : Data Primer SPSS 2016

Dari data di atas dapat di lihat bahwa R sebesar 0.447 yang menunjukkan korelasi (keeratn hubungan) antara peran penyuluh dan keberdayaan kelompok tani. Dimana korelasi antara peran penyuluh pertanian dalam keberdayaan kelompok tani yaitu sedang dengan nilai 0.447. Koefisian determinasi dapat di lihat pada R Square ( $R^2$ ) sebesar 0.199 yang berarti bahwa 19.9 % variasi dari keberdayaan kelompok tani bisa di jelaskan oleh variasi variabel

independen (peran penyuluh), sedangkan sisanya 80.1 % (100%-19.9%) di jelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak di sertakan dalam analisis. Sedangkan Std. Error of the Estimate adalah sebesar 0.311 yang menunjukkan besarnya penyimpangan yang mungkin terjadi. Berdasarkan hasil analisis Regresi Sederhana dalam program SPSS maka diperoleh Anova sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Anova Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian terhadap Pemberdayaan Kelompok Tani Subur

Model	Sum Of Suare	df	Mean square	F	Sig.
1 Regression	0.962	1	0.962	9.969	0.003
Residual	3.860	40	0.096		
Total	4.821	41			

Sumber: Data Primer SPSS 2016

Dari Tabel 3 di atas dapat di lihat bahwa nilai F = 9.969 dengan sig (p) 0.05. oleh karena (sig) p ( 0.003) > 0.05 maka regresi

dapat di pakai untuk memprediksi besarnya pengaruh peran

penyuluh pertanian dalam keberdayaan kelompok tani. Berdasarkan hasil analisis Regresi Sederhana dalam program SPSS

maka diperoleh *Coefficients* sebagai berikut:

Tabel 8. *Coefficients* Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pemberdayaan Kelompok Tani Subur

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	7.253	0.409		17.734	0.000
Peran_Penyuluh	0.165	0.052	0.159	3.157	0.003

Sumber: Data Primer SPSS 2016

Dari tabel 8 di atas dapat di lihat bahwa berdasarkan nilai B constant dan B variabel keberdayaan, dapat di buat persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta x$$

$$Y = 7.253 + 0.165x$$

Nilai B constant 7.253 menyatakan bahwa jika peran penyuluh diabaikan maka keberdayaan kelompok tani sebesar 7.253. Nilai B peran penyuluh 0.165 menyatakan bahwa jika peran penyuluh bertambah maka 1 keberdayaan akan meningkat 0.165.

Berdasarkan hasil uji Regresi pada tabel koefisien di peroleh hasil nonsignifikan yaitu ( $\text{sig } 0.003 < 0.05$ ) maka dapat ada pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap keberdayaan Kelompok Tani Subur. Akan tetapi untuk bisa berdaya penyuluh harus lebih intensif lagi dan petani juga harus lebih inisiatif untuk meningkatkan pengetahuannya tanpa harus dengan adanya penyuluh karena tidak semua yang di butuhkan oleh petani di berikan oleh penyuluh begitu saja, karena tugas penyuluh hanya memberi motivasi, memfasilitasi dan memberikan informasi yang di butuhkan petani agar petani bisa lebih mandiri.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat di simpulkan bahwa peran penyuluh

pertanian dalam pemberdayaan Kelompok Tani Subur di Desa Karang Agung Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan adalah sebagai berikut:

1. Peran penyuluh pertanian sebagai motivator, edukator/pemberi informasi dan fasilitator pada tahap proses pemberdayaannya, penyuluh pertanian sudah berperan dalam proses memberdayakan Kelompok Tani Subur.
2. Dari hasil penelitian di peroleh nilai melalui hasil analisis regresi pada tabel Koefisien menyatakan bahwa  $\text{sig } 0.003 < 0.05$  dimana nilai signifikan lebih besar dari nilai standart eror yang telah di tentukan, itu artinya bahwa peran penyuluh pertanian sebagai motivator, edukator, dan fasilitator pada Kelompok Tani Subur mempengaruhi secara signifikan terhadap keberdayaan Kelompok Tani Subur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan Sumodiningrat. 1999 *Pemberdayaan Masyarakat & JPS*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitaan Kualitatif*. Alfabeta. Bandung

- Kusnadi Dedi. 2011. *Dasar-Dasar Penyuluhan*. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor (Modul)
- Mardikanto, T. 1998. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University Press, Surakarta
- Rahardjo, Mudjia. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Sebuah Pengalaman Empirik)*.<http://mudjiarahardjo.com/materi-kuliah/221-analisis-data-penelitian-kualitatif-sebuah-pengalaman-empirik.html>. di akses pada tanggal 25 november 2015
- Suharto Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung. Refika Aditama
- Yunasaf Unang, dan Didin S. Taspirin, 2011. Peran Penyuluh Dalam Proses Pembelajaran Peternak Sapi Perah di KSU Tanggasari Sumendang